

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan otonomi ternyata memberikan dampak yang luas terhadap pelayanan pemerintah kepada masyarakat (publik). Organisasi sektor publik di Indonesia mengalami perkembangan yang luar beberapa waktu terakhir ini. Perkembangan ini juga dialami oleh pemerintah (baik pusat maupun daerah), sebagai salah satu bentuk organisasi publik. Kondisi ini akan semakin menguatkan tuntutan akuntabilitas atas organisasi pemerintah. Sebagai salah satu bentuk akuntabilitas, terutama akuntabilitas finansial, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada para pemangku kepentingan.

Informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah akan sangat diperlukan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan berbagai pihak. Oleh karena itu, menurut penelitian Suwardjono informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai atau dengan kata lain, bahwa informasi harus mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila memenuhi karakteristik kualitatif. Kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat, telah disebutkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2011 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan bagian Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan. Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang diterapkan saat ini harus sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP)

Nomor 71 tahun 2010, yaitu menggunakan basis kas menuju akrual. Basis akrual mengharuskan penyajian akun aset, kewajiban, dan ekuitas dengan basis akrual, sedangkan akun pendapatan, belanja dan pembiayaan menggunakan basis kas. Kondisi ini secara tidak langsung menuntut pemerintah daerah mampu menyajikan laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif agar akuntabilitas, transparansi, dan keseimbangan antargenerasi dapat tercapai.

Dalam IAI (2012, paragraf 33-37) telah dijelaskan bahwa laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu melakukan evaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, apabila bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi, dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dan dapat dipahami oleh penggunanya.

Perkembangan pelaporan keuangan pemerintah di Indonesia adalah hal yang menarik untuk ditelaah lebih lanjut. Pada kenyataannya, masih terdapat ketidaksesuaian yang berhasil ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Menurut penelitian Mardiasmo (2006) Menteri Keuangan berhak menunda penyaluran Dana Alokasi Umum (DAU) Pemerintah Daerah belum menyerahkan laporan sistem keuangan daerah, termasuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Keadaan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah masih belum seluruhnya memenuhi kriteria andal dan relevan, sedangkan dua unsur teknologi informasi ini sangat penting terkait dengan pengambilan

keputusan berbagai pihak, akan terjadi kesulitan apabila akan diperbandingkan antar periode.

Dalam IAI (2012, paragraf 37 – 40) telah dijelaskan bahwa sistem informasi yang relevan dengan tujuan laporan keuangan, yang mana salah satunya adalah sistem akuntansi yang terdiri dari metoda dan catatan yang dibangun untuk mencatat, mengolah, mengihktisarkan dan melaporkan transaksi entitas (baik peristiwa maupun kondisi) untuk memelihara akuntabilitas bagi aktiva, utang dan ekuitas yang bersangkutan. Menurut penelitian Winindyaningrum dan Rahmawati (2010) sistem akuntansi sebagai suatu sistem informasi membutuhkan manusia untuk menjalankannya, agar dihasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Oleh karena itu, tersedianya sumber daya manusia yang dapat melaksanakan sistem akuntansi sangatlah penting.

Menurut penelitian Hullah dkk (2012), pada organisasi pemerintahan, kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak sumber daya manusia yang bekerja tidak sesuai dengan mutu dan kualitas pekerjaannya. Oleh karena itu dukungan penggunaan teknologi informasi yang sesuai dengan pekerjaannya akan semakin mendukung ketepatan waktu penyajian hasil pekerjaannya, termasuk informasi keuangan. Dampak berikutnya adalah penggunaan informasi yang benar-benar dapat diandalkan oleh berbagai pihak, termasuk oleh organisasi pemerintahan itu sendiri.

Menurut penelitian Yuliani (2010), perubahan peraturan pemerintah tentang pengelolaan keuangan pemerintah daerah secara otomatis juga membutuhkan pemahaman akuntansi yang baik dari pihak-pihak yang melakukan

pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Pemahaman akuntansi ini berkaitan dengan proses dan prosedur akuntansi yang dilakukan berdasarkan SAP.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil judul penelitian **“Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Ditinjau Dari Sumber Daya manusia, Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (Studi Empiris Pada DPPKAD Pemerintah Kabupaten Klaten, Boyolali, Sukoharjo, dan Kota Surakarta).”**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah bagian penting yang harus ada dalam penulisan suatu karya ilmiah. Maka dari itu peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu mengenai permasalahan yang ada.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah sumber daya manusia berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah?
2. Apakah pengendalian intern berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh (secara statistik signifikan) terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian intern terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

D. Manfaat Penelitian

Apabila seseorang peneliti telah selesai melakukan penelitian dan memperoleh hasil, maka diharapkan dapat menyumbangkan hasil penelitian tersebut kepada masyarakat, atau khususnya kepadabidang yang diteliti. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah serta menambah wawasan dalam bidang sektor publik.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini dapat sebagai dasar atau acuan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pengelolaan keuangan daerah, khususnya bagian akuntansi agar mampu melaksanakan tugas dan fungsi akuntansi dengan baik yang akhirnya

bermuara pada dihasilkannya laporan keuangan pemerintah daerah yang andal dan tepat waktu.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi calon peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian yang menyangkut permasalahan yang sejenis dengan penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan hal-hal pokok sehubungan dengan penelitian, yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang meliputi: teori keagenan, kualitas pelaporan pemerintah daerah, sumber daya manusia, pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan metode-metode penelitian yang digunakan, yang meliputi jenis penelitian populasi dan prosedur penentuan sampel,

jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan tentang analisis data, temuan empiris, hasil pengujian, dan pembahasan hasil analisis.

Bab V Penutup

Bab ini berisi simpulan dari penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran-saran bagi peneliti selanjutnya.